

Penggunaan media pembelajaran kolaborasi Youtube dan Quiziz pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti

Novida Listiyani

Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: novidalystia22@gmail.com

Kata Kunci:

Media Pembelajaran,
Youtube, Quiziz

Keywords:

Learning Media;
Youtube; Quiziz

ABSTRAK

Dalam perkembangan dunia teknologi menjadikan segalanya lebih mudah dan praktis. Fungsi estetika yang biasanya selalu dipahami masyarakat secara umum, kini bisa menambah peran menjadi fungsional yang pastinya lebih bermanfaat kegunaannya. Terlebih dalam sektor pendidikan yang sangat membutuhkan alat dan perangkat yang memadai serta mengikuti seiring berjalannya zaman. Maka oleh karena itu, seorang pendidik dituntut mampu berinovasi dan berkreasi dengan media pembelajaran yang digunakan untuk mentransfer ilmu kepada peserta didik. Salah satu media pembelajaran yang melibatkan perkembangan teknologi yakni menggunakan Youtube dan Quiziz dalam proses pembelajaran. Penulis menerapkan keduanya sehingga terjadinya kolaborasi yang penulis harapkan dapat menjadi sarana sukses memberikan pemahaman kepada peserta didik dengan baik. Adapun dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode observasi langsung, yakni penulis langsung mengamati, menjalankan, serta menganalisis hasil yang diperoleh dalam penelitian ini. Sehingga penulis berhasil mendapatkan hasil yang diharapkan, bahwa media pembelajaran ini berhasil diterapkan pada peserta didik kelas 5 di Sekolah Dasar Negeri Kauman 3 Kota Malang. (Meilindha, 2017, p. 1)

ABSTRACT

In the development of the world of technology, everything is easier and more practical. The aesthetic function that is usually always understood by society in general, can now add a functional role which is certainly more useful. Especially in the education sector which really needs tools and equipment that are adequate and keep up with the times. So because of that, an educator is required to be able to innovate and be creative with learning media that is used to transfer knowledge to students. One of the learning media that involves technological developments is using Youtube and Quiziz in the learning process. The author applies both of them so that collaboration occurs which the author hopes can be a successful means of providing understanding to students properly. As for this writing, the writer used the direct observation method, that is, the writer directly observed, carried out, and analyzed the results obtained in this study. So that the writer succeeded in getting the expected results, that this learning media was successfully applied to grade 5 students at Kauman 3 Public Elementary School, Malang City.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Pendidikan menjadi salah satu wadah harapan manusia mengenai pembentukan pola pikir, sikap, dan keterampilan. Maka tidak salah jika seluruh orang tua mengharapkan sesuatu yang bisa mengubah semua itu menjadi lebih baik melalui pendidikan. Pengetahuan dan keterampilan peserta didik dapat terwujud dan terbentuk dengan adanya usaha para pendidik dalam proses pembelajarannya. Maka seorang pendidik sebelum melaksanakan proses pembelajaran, sangat perlu adanya perancangan dalam memilih perangkat yang akan digunakan. Salah satu perangkat yang sudah semestinya harus ada yakni media pembelajaran, yang menjadi alat bantu memahami peserta didik dalam proses belajar bersama guru. Dalam pelaksanaan pembelajaran, tak jarang peserta didik banyak yang merasakan kebosanan saat guru menjelaskan materi yang mana hal ini disebabkan kurang kreatifnya guru dalam membuat media pembelajaran. Sehingga pendidik seolah-olah dituntut untuk membuat sebuah strategi dalam memberikan pemahaman materi kepada peserta didiknya dengan kreatif dan solutif.

Hal yang menjadikan peneliti ingin menelaah lebih dalam tentang penggunaan dua media ini di kelas, bahwa ada penelitian sebelumnya yang dituangkan dalam bentuk jurnal. Yang mana jurnal tersebut mengangkat judul penelitian “Efektivitas Penggunaan Media Youtube dan Quiziz dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah”. Dalam penelitian tersebut menghasilkan data yang mana dua media tersebut teruji efektif digunakan untuk sasaran peserta didiknya. Namun perlu digaris bawahi, penelitian tersebut terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian ini, salah satunya yakni jenis penelitian yang dilakukan. Namun hal itu menjadikan sinergitas dan saling melengkapi satu sama lain dalam dunia kepenelitian. (Nur, 2020, p. 1)

Jenis penelitian ini yakni kualitatif yang menggunakan lokasi penelitian di SD Negeri Kauman 3 Kota Malang. Adapun sumber data yang digunakan peneliti yakni bersumber dari lapangan langsung dan informan. Sehingga teknik yang peneliti ambil yakni wawancara kepada peserta didik langsung.

Pembahasan

Media pembelajaran yang diharapkan, esensinya membantu dalam memberikan pemahaman materi kepada peserta didik. Maka dibutuhkan kreativitas seorang pendidik dalam mengolah hal ini, salah satunya mempertimbangkan adanya teknologi yang sudah semakin canggih dan modern. Terlebih saat masa pandemi kemarin, yang mengakibatkan banyak dampak yang ada dalam dunia pendidikan. Sehingga guru tidak ada pilihan selain mengalihkan hal biasa dengan sesuatu yang belum biasa, yakni belajar *daring* (dalam jaringan). (Gusman et al., 2021, p. 1) Teknis pembelajaran ini sama saja dengan belajar di kelas sebagaimana mestinya, namun hanya saja dilakukan secara online dan melalui fitur aplikasi yang membantu memperlihatkan peserta didik dan pendidik sendiri, sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan dan berjalan seperti biasanya. Namun dalam hal ini, lagi-lagi guru dituntut dapat membuat media pembelajaran yang relevan dengan proses yang dilakukannya (belajar daring). Salah

satu tindakan yang bisa diambil yakni, mengadopsi Youtube dan Quiziz sebagai media pembelajaran yang dirasa tepat untuk memberikan stimulan materi kepada peserta didik sendiri. Terlebih pada peserta didik Madrasah Ibtidaiyah yang sering kita pahami bahwa anak usia sekolah dasar masih sangat antusiasnya dengan sesuatu yang berbau visualisasi, apalagi menggunakan teknologi canggih. Yang mana ini akan memudahkan pendidik dalam mengoperasikan kedua media pembelajaran tersebut. (Pangestu et al., 2022, p. 2)

Dalam proses penggunaan Youtube dan Quiziz sebagai media pembelajaran, ada strategi yang peneliti lakukan dalam proses penerapannya. Peneliti mengambil sampel dalam satu pertemuan kelas dengan membahas materi “Indahnya Salat Tarawih dan Tadarus Al-Qur’an”. Adapun strategi yang peneliti lakukan diawali dari pengorganisasian media pembelajaran, pengadaan media pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran, evaluasi media pembelajaran, dan pengembangan media pembelajaran. Adapun rancangannya sebagai berikut:

1. Pengorganisasian media pembelajaran

Sebelum mengajar, peneliti memilih media sesuai dengan kebutuhan tujuan pembelajaran yang peneliti harapkan. Sehingga dalam prosesnya dibutuhkan mengklasifikasikan sumber belajar yang cocok atau sesuai berdasarkan mata pelajaran dan materinya, setelah itu peneliti simpan media yang peneliti anggap tepat untuk digunakan pedoman dalam pembelajaran materi “Salat Tarawih”.

2. Pengadaan media pembelajaran

Dengan berpatokan tujuan pembelajaran, maka yang peneliti butuhkan adalah sesuatu yang bisa dibaca oleh peserta didik agar memudahkan memahami pengertian, tata cara salat tarawih, hingga manfaatnya. Maka peneliti memilih untuk menggunakan buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas V SD/MI 2013 sebagai sumber belajar yang sudah dirancang dan disengaja dibuat untuk tujuan pembelajaran (**Learning resource by Desaign**). Kemudian untuk lebih cepat dan memenuhi kriteria tercapainya tujuan pembelajaran, peneliti menambahkan satu media belajar yakni video animasi pembelajaran yang peneliti ambil dari Youtube yang membahas mengenai tata cara salat tarawih sesuai syariat islam. Media belajar tersebut menjadi salah satu contoh dari media belajar yang sudah ada dan tinggal dimanfaatkan saja walau bukan dirancang khusus untuk keperluan belajar, tapi dapat digunakan dan dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran (**Learning Resource by Utilization**).

3. Pemanfaatan media pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, sumber buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas V SD/MI peneliti gunakan sebagai jembatan awal untuk menghubungkan pemahaman siswa mengenai materi dan praktik yang sudah mereka sering lakukan di kehidupan sehari-hari (Salat Tarawih). Kemudian selanjutnya peneliti mengarahkan siswa untuk menyimak video animasi pembelajaran yang peneliti sajikan menggunakan LCD dan Proyektor. Hal ini peneliti harapkan agar siswa dapat lebih paham lebih dalam melalui menyimak video tersebut, dengan pengetahuan yang sudah mereka dapatkan di kehidupan sehari-harinya dan materi yang sudah dibacanya. Dan tidak lupa, setelah semua sumber belajar peneliti kerahkan dan peneliti terapkan, giliran peneliti sebagai

pendidik yang memberikan validasi terhadap sesuatu yang mereka dapatkan selama proses pembelajaran tadi.

4. Evaluasi media pembelajaran

Dalam kriterianya, sumber belajar dan media ajar dikatakan berhasil membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran jika memberikan informasi, tata cara, atau petunjuk yang tepat dan berhasil membawa siswa memahami materi dengan baik. (Mardhiyah, 2022, p. 482) Dalam penerapan sumber belajar buku, peneliti katakan efektifitas penggunaannya cukup baik karena peneliti dampingi siswa sebagai fasilitator sekaligus validator di dalamnya. Kemudian dalam penerapan video animasi pembelajaran, peneliti mendapatkan hasil yang peneliti harapkan, siswa banyak yang bisa melakukan interaktif yang disediakan beberapa pertanyaan dalam video.

5. Pengembangan media pembelajaran

Dengan hasil pembelajaran kemarin yang peneliti terapkan di kelas 5A, bahwa sudah bisa cukup dikatakan efektif penggunaan sumber belajar buku pedoman dan media Youtube (video animasi pembelajaran) tersebut, hanya saja perlu ketelatenan pendidik untuk memberi penjelasan validasi terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam video maupun langsung dari siswa. Untuk pengembangan sumber belajar dalam materi ini bisa diberikan tambahan untuk penerapan media belajar *game edukasi* yang sudah tersedia di aplikasi handphone dan pastinya relevan dengan materi “Salat Tarawih”. Adapun media tersebut yakni Quiziz yang digunakan. Peneliti menggunakan Quiziz dengan harapan dapat memberikan hasil tolak ukur pemahaman dari peserta didik dari materi yang diajarkannya. Selain itu, Quiziz menjadi hiburan yang menjadikan peserta didik lebih *enjoy* dalam mengerjakan evaluasi materi saat belajar.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan strategi yang peneliti lakukan di kelas 5 SD N kauman 3 Kota Malang, proses pembelajaran yang diterapkan kedua media pembelajaran Youtube dan Quiziz menjadikan materi yang dibawa pendidik mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Secara lapangan, peserta didik juga tidak ada masalah dengan pengimplementasian kedua media tersebut. Dengan bantuan kedua kolaborasi tersebut juga sangat membantu pendidik dalam mentransfer ilmu pengetahuan dan pokok materi yang akan disampaikan kepada peserta didiknya tanpa harus menyusahkan dan membosankan peserta didik itu sendiri.

Daftar Pustaka

- Gusman, B. A., Salsabila, U. H., Hoerotunnisa, Giardi, L. Y., & Fadhila, V. (2021). Efektivitas Platform Wordwall pada Pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) pada Masa Pandemi. *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 11(3), 203–221. <https://doi.org/10.33367/ji.v11i3.2080>
- Mardhiyah, A. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Wordwall Sebagai Evaluasi Pembelajaran pada Mahasiswa PAI. *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(4), 481–488.

- Meilindha, S. S. (2017). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sevima Edlink Dalam Proses Pembelajaran Pada Mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 528–537.
<https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/ikhtibar/article/view/3208>
- Nur, A. F. A. (2020). Efektivitas Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam peningkatan kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Watampone. *Jurnal Al-Qayyimah*, 3(2), 54–69. <https://www.jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/alqayyimah/article/view/1087>
- Pangestu, A., Fatah, M. F., Untsa, A., & Lailiyah, S. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Youtube dan Quiziz dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8775–8784.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3952>